

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu (Arifin, 2020, hlm.3). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimental melalui pendekatan kuantitatif deksriptif, kuisisioner dan eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengarahkan peneliti menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel-variabel lain (Creswell, 2012, hlm. 13).

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode eksperimen, menurut Asrin (2022, hlm. 4) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang diberikan terhadap suatu hal yang sedang diteliti. Adapun penelitian deskriptif untuk memberikan deskripsi mengenai sosis kacang merah dan jamur tiram. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan (Zellatifanny dan mudjiyanto, 2018, hlm. 84). Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu kuesioner untuk pengujian organoleptik yang kemudian hasil dari data tersebut akan digunakan dalam pengujian uji statistik. Kuesioner selanjutnya digunakan untuk memperoleh data dari responden konsumen untuk mengetahui daya terima dari produk yang diujikan sebagai pendekatan kuantitatif. Hasil uji organoleptik dan uji daya terima konsumen selanjutnya akan di jelaskan atau di gambarkan secara deskriptif.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran variabel yang akan dibahas dalam penelitian yang bersifat objektif, valid dan reliabel. Menurut Habsy (2017, hlm. 91)

objek penelitian adalah suatu atribut dan nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah sosis kacang merah dan jamur tiram. Kacang merah dan jamur tiram ini diolah sebagai daging tiruan yang cocok untuk dibuat sebagai sosis, memiliki kandungan protein yang baik untuk tubuh sehingga memiliki nilai lebih untuk dikonsumsi masyarakat *vegan*.

Adhimah (2020, hlm.59) Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Subjek penelitian merupakan orang atau pihak yang akan di jadikan sebagai sampel dimana variable penelitian ini melekat. Subjek penelitian ini adalah masyarakat umum serta panelis semi terlatih seperti chef, pengusaha di bidang kuliner dan pihak akademis yang menguasai di bidang kuliner.

3.3 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah di tentukan. Menurut Rohaeni (2017, hlm. 2) populasi adalah keseluruhan subjek pada penelitian dengan waktu dan tempat yang sudah ditentukan peneliti dan memiliki kualitas tertentu yang akan diamati dan diteliti. Populasi harus disebutkan secara eksplisit dalam setiap penelitian baik terkait dengan wilayah penelitian ataupun besarnya anggota populasi. Hal ini untuk menjaga ke objektivitasan dan ke akuratan sebuah data yang dikumpulkan. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat umum di Kota Bandung.

3.4 Sampel

Firmansyah dan Dede (2022, hlm. 88) sampel merupakan teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau

Lintang Kencono Asri Witdodo, 2023

MODIFIKASI SOSIS BERBASIS KACANG MERAH DENGAN PENAMBAHAN JAMUR TIRAM SEBAGAI PEMANFAATAN PANGAN LOKAL DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksperimen sesuai tujuan. Sampel ini sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan pada sampel peneliti hanya mengambil panelis terlatih sebanyak 30 orang karena menurut Rosyidah (2016, hlm. 19) panelis semi terlatih terdiri dari 30 orang yang memiliki kepekaan cukup baik dan menurut Khalisa dkk (2021, hlm. 596) untuk panelis konsumen minimal sebanyak 30 orang yang bersifat umum yang didasarkan pada target pemasaran dari suatu komoditi atau kelompok tertentu. Sehingga peneliti memakai sampel 30 orang panelis semi terlatih dan 100 orang konsumen masyarakat umum. Dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*.

Tabel 3.1

Jumlah Kunjungan Wisawatan di Kabupaten Bandung Barat

No	Tahun	Jumlah
1	2021	2.202.146
	Jumlah	2.202.146

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat

Menentukan banyaknya sampel, digunakan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Bandung Barat tahun 2021. Berdasarkan rumus slovin, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.202.146}{1 + 2.202.146(10\%)^2}$$

$$n = 99,9 = 100$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = Populasi, kunjungan wisatawan
- e = Pada penelitian ini menggunakan 10%

Jadi, jumlah sampel yang telah ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan di atas adalah sebanyak 100 responden diambil dari wisatawan yang datang ke Kabupaten Bandung Barat.

3.5 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi untuk diteliti yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar sampel representatif (Arieska dan Herdiani, 2018, hlm. 167). Teknik sampling peneliti menggunakan *probability sampling*. *probability sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel secara acak atau random.

3.6 Operasionalisasi Variabel

Nasution (2016, hlm. 63) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang di uji pada penelitian ini yaitu kualitas produk sosis kacang merah dan jamur tiram dari kualitas produk, uji daya terima konsumen, harga jual, kemasan, pemanfaatan pangan lokal dan promosi yang akan di paparkan pada table bawah ini.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
Kualitas Produk	Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk yang dapat dinilai dalam	Peneliti akan melakukan uji organoleptic kepada panelis semi terlatih untuk membantu	Data yang diperoleh dari hasil pengujian organoleptic yang di nilai oleh panelis semi terlatih	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
	menjalankan fungsinya (Anwar, 2015, hlm. 3)	dalam menentukan kualitas produk dari formulasi resep yang tepat	dengan penilaian yaitu: - Warna - Rasa - Penampilan - Tekstur - Bentuk - Aroma (Gusnandi dkk, 2021, hlm. 2884)	
Kemasan	Kemasan merupakan penempatan suatu hasil olahan produk yang memiliki fungsi sebagai melindungi produk yang ada di dalamnya untuk menyampaikan barang kepada konsumen dalam keadaan	Peneliti akan membuat desain kemasan dan menentukan desain kemasan yang dapat menarik perhatian minat beli konsumen	Data diperoleh dengan menentukan kemasan dan mendesain label disesuaikan dengan beberapa aspek berikut: -Kemasan sebagai pelindung produk -Kemasan berfungsi	Ordinal

	terbaik dan menguntungkan (Widiati, 2019, hlm. 70)		sebagai suatu produk mudah dibawa -Kemasan sebagai media komunikasi sehingga harus dibuat menarik dan terdapat kelengkapan informasi mengenai produk (Harminingtyas, 2013, hlm. 7)	
Harga Jual	Harga jual adalah biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi untuk dijadikan sebagai penentuan harga jual (Slat, 2013, hlm. 113)	Peneliti akan menentukan harga jual produk sosis kacang merah dan jamur tiram berdasarkan rumus perhitungan standar cost percentage	Data yang diperoleh dengan mencirikan harga, yaitu : - Keterjangkauan harga -Harga masuk akal	Nominal

			<p>-Kesesuaian harga dengan kualitas</p> <p>-Perbandingan dengan merk lain</p> <p>(Suryo dkk, 2019, hlm. 398)</p>	
Bentuk Promosi	<p>Promosi merupakan suatu kegiatan yang menggambarkan dan memberikan informasi terkait suatu produk serta memberikan tujuan untuk calon konsumen agar mau melakukan pembelian terhadap barang yang di tawarkan (Lasander, 2013, hlm. 285)</p>	<p>Penelitian akan mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan media social dan secara mulut ke mulut untuk meningkatkan volume penjualan</p>	<p>Data yang diperoleh promosi yang dilakukan yaitu :</p> <p>-Penawaran promosi yang menarik</p> <p>-Memiliki iklan di berbagai media social</p> <p>-Memiliki media promosi mulut ke mulut (Natalia dan Mulyana, 2014, hlm. 122)</p>	Ordinal

Uji Daya Terima Konsumen	Uji daya terima konsumen merupakan tingkat kesukaan terhadap suatu penilaian seseorang akan suatu sifat atau kualitas terhadap suatu produk (Misnaiyah dkk, 2018, hlm. 56)	Peneliti akan melakukan uji daya terima kepada masyarakat umum sehingga mengetahui daya terima terhadap produk sosis	Data yang diperoleh berupa tingkat kesukaan konsumen dari segi: - Warna - Aroma - Rasa - Tekstur - Bentuk - Penampilan - Kemasan - Harga	Ordinal
--------------------------	--	--	--	---------

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

3.7 Rancangan Percobaan

Kitchen Project merupakan sebuah rancangan percobaan menggunakan metode eksperimen untuk mendapatkan sebuah standar resep pada suatu produk. Adapun halhal yang harus di hasilkan setelah melakukan kitchen project yaitu menghasilkan formula resep yang terdiri dari nama resep, nama dan ukuran yang digunakan, bagaimana cara pembuatannya, nilai gizi dan peralatan yang digunakan. Setelah mendapatkan formulasi resep, penulis akan membandingkan dari 3 resep tersebut untuk mendapatkan produk terbaik dari segi warna, aroma, rasa, tekstur, dan kandungan gizinya untuk dapat diterima oleh konsumen. Adapun rancangan percobaan sosis kacang merah yang disingkat sebagai SKJ dengan formulasi resep, yaitu sebagai berikut:

1. SKJ 1 = Formulasi tepung terigu : sosis kacang merah : jamur tiram dengan persentase perbandingan sebanyak 50% : 20% : 30%
2. SKJ 2 = Formulasi tepung terigu : sosis kacang merah : jamur tiram dengan persentase perbandingan sebanyak 45% : 30% : 25%
3. SKJ 3 = Formulasi tepung terigu : sosis kacang merah : jamur tiram dengan persentase perbandingan sebanyak 40% : 40% : 20%

3.8 Uji Organoleptik

Uji organoleptik merupakan cara pengujian yang menggunakan alat indera manusia sebagai tolak ukur daya terima produk (Nurlaila dkk, 2017, hlm.69). Uji organoleptik merupakan uji yang bertujuan untuk menentukan kualitas mutu dari suatu produk dengan menggunakan alat indera manusia sebagai alat pengukur daya terima yang paling disukai. Teknik penilaian dilakukan dengan skala 1-5 menggunakan uji organoleptik dengan indikator rasa, warna, aroma, tekstur dan penampilan. Hasil dari penilaian tersebut untuk menunjukkan tingkat kesukaan terhadap produk yang akan di uji, peneliti ini melakukan 3 pengujian dengan formulasi yang berbeda yang diberikan kepada panelis ahli dan panelis terlatih.

3.9 Menentukan Kemasan dan Label

Kemasan merupakan bagian yang membungkus suatu produk yang memiliki fungsi untuk melindungi produk sebagai pengaman untuk di dalamnya, sedangkan label merupakan sebuah informasi mengenai produk yang terdapat di kemasan. Menurut Apriyanti (2018, hlm.20) Kemasan suatu produk memberikan pengaruh dimata konsumen, karena melalui kemasan tersebut konsumen mendapatkan pesan dari isi produk didalamnya, baik melalui tulisan informasi yang tertera dikemasan tersebut, maupun dari tampilan suatu kemasan yang memberikan citra atau kesan tersendiri dimata konsumen sehingga konsumen dapat memutuskan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk. Kemasan untuk sosis ini menggunakan plastik yang divacum dan di atasnya tersedia labelnya. Kemasan ini memperhatikan faktor

keamanan serta faktor ekonomis. Sedangkan label yang di dalamnya terdiri dari nama produk, komposisi, masa penyimpanan dan berat produk.

3.10 Menentukan Harga Jual Produk

Peneliti selanjutnya akan menganalisis mengenai harga yang akan dijual produk sosis kacang merah dan jamur tiram ini, harga jual di tentukan berdasarkan rumus di bawah ini:

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Total cost}}{\text{Presentase food cost}} \times 100\%$$

Gambar 3.1
Rumus Harga Jual

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Besaran presentase yang digunakan untuk menentukan harga jual produk adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Presentase Harga Jual

<i>Food Cost</i>	40%
<i>Labour Cost</i>	20%
<i>Overhead</i>	15%
<i>Nett Profit</i>	25%
<i>Seling Price</i>	100%

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Hasil dari perhitungan rumus tersebut, peneliti akan melihat terlebih dahulu harga jual pesaing utnuk membandingkan dan nanti akan ditetapkan sebagai harga jual produk sosis kacang merah dan jamur tiram.

3.11 Uji Daya Terima Konsumen

Uji daya terima konsumen ini bertujuan sebagai daya tolak ukur untuk mengukur tingkat kesukaan produk dan mengukur daya terima konsumen terhadap produk. Uji daya terima konsumen ini juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencoba produk sosis kacang merah dan jamur tiram ini. Peneliti memakai rumus sebagai uji daya terima konsumen ini untuk mengetahui skor maksimal, skor minimal dan kelas interval untuk mengetahui kualitas produk dari penilaian konsumen. Rumusnya sebagai berikut :

Rumus Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal (Smaks)} &= n \times k \times \text{nilai maksimal} \\ \text{Skor minimal (Smin)} &= n \times k \times \text{nilai minimal} \\ \text{Kelas Interval (C)} &= \frac{\text{Smaks} - \text{Smin}}{K} \end{aligned}$$

Keterangan :

c = panjang kelas interval

n = jumlah responden

k = jumlah skor

3.12 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data akan diuraikan sebagai berikut:

1. Studi Literatur atau Studi Pustaka, mencari teori yang relevan dengan topik penelitian.
2. Dokumentasi, peneliti mendokumentasi produk dari awal hingga akhir proses penelitian sebagai bukti pada penelitian ini.
3. Eksperimental, melakukan percobaan terhadap produk sosis kacang merah dan jamur tiram.
4. Kuisioner, dilakukan untuk menguji tingkat kesukaan terhadap produk sosis kacang merah dan jamur tiram.

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu berupa lembar catatan, daftar kuesioner, dokumentasi, dan eksperimen.

3.13 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi (Medyawati dan Dayanti,, 2016, hlm. 142). Teknik analisis data peneliti ini yaitu menggunakan metode anova. Uji Anova juga adalah bentuk uji hipotesis statistik dimana kita mengambil kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik inferensif (Marpaung dkk, 2017, hlm. 151). Jenis anova yang di pakai pada penelitian ini adalah satu arah atau one way. Menurut Palupi dkk (2022, hlm. 76) Anova One-way adalah jenis uji statistik yang membandingkan varians dalam rata-rata grup dalam sampel sambil mempertimbangkan hanya satu variabel atau faktor independen.